

Nama: Muhammad Abiyyu Zaky

Nim: 105223017

## Praktikum Pemrograman Web

### THT Modul 6

---

#### 1. Proses Pengembangan

Waktu bikin tampilan pakai dua framework ini, perbedaannya lumayan kerasa banget.

- Bootstrap 5:

Bootstrap jauh lebih cepat dipakai di awal karena udah nyediain banyak komponen siap pakai kayak container, row, col, card, dan lain-lain. Jadi pas ngerjain bagian gallery atau form kontak, tinggal pakai class yang udah ada, nggak perlu mikir styling satu per satu. Flexbox system-nya juga gampang banget buat ngatur layout biar responsif.

- Tailwind CSS:

Kalau Tailwind, di awal agak makan waktu karena semua styling kita tulis sendiri lewat class-class kecil kayak p-4, text-gray-700, rounded-lg, dan semacamnya. Tapi enakunya, kita bisa ngatur tampilan sampai detail banget seperti warna, jarak, ukuran font, semuanya bisa diatur sesuka hati. Jadi hasil akhirnya bisa lebih “custom” dan nggak kayak template bawaan.

Kesimpulan bagian ini:

- Lebih cepat setup: Bootstrap 5
- Lebih bebas ngatur tampilan: Tailwind CSS

#### 2. Ukuran File & Kustomisasi

Kalau dibandingin dari isi HTML-nya:

- Bootstrap 5:

Kodenya kelihatan lebih rapi dan bersih karena class-nya sedikit. Styling-nya udah di-handle sama Bootstrap, jadi kita tinggal panggil class-nya aja. Contohnya:

```
<button type="submit" class="btn btn-primary">Kirim</button>
```

Simpel banget.

- Tailwind CSS:

Sebaliknya, HTML di Tailwind kelihatan lebih rame karena banyak banget class yang dipakai di tiap elemen. Setiap elemen bisa punya 5–10 class buat ngatur padding, warna, border, dan sebagainya. Contoh:

```
<button type="submit" class="bg-blue-500 hover:bg-blue-700 text-white font-bold py-2 px-4 rounded">Kirim Pesan</button>
```

Jadi agak panjang, tapi styling-nya kelihatan jelas di satu tempat.

Kustomisasi:

- Di Bootstrap, kita biasanya ubah tampilan lewat file CSS tambahan atau ubah variabel Sass-nya. Jadi, cocok buat yang pengen hasil cepat tapi masih mau sedikit modifikasi.
- Di Tailwind, kustomisasi bisa langsung dari HTML atau lewat file `tailwind.config.js`. Lebih fleksibel, tapi juga lebih banyak ngetik.

Kesimpulan bagian ini:

- HTML lebih bersih: Bootstrap 5
- HTML lebih rame (verbose): Tailwind CSS
- Kustomisasi lebih bebas: Tailwind CSS

### 3. Kesimpulan Akhir

- Kapan pakai Bootstrap 5:  
Kalau lagi butuh website yang simpel dan pengen cepat jadi. Cocok buat tugas kuliah, portfolio, atau company profile yang tampilannya standar tapi tetap rapi dan responsif.
- Kapan pakai Tailwind CSS:  
Kalau proyeknya butuh desain yang beda dan lebih bebas diatur tampilannya. Framework ini lebih cocok buat aplikasi modern, dashboard, atau proyek yang butuh desain custom banget.